



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pintu merupakan salah satu alat pembatas atau pemisah antara area luar dan area dalam, sehingga terdapat area pembatas antara area publik dengan area privasi. Pintu merupakan konstruksi pelengkap dari konstruksi dinding bangunan yang berfungsi sebagai penghubung antar ruangan yang dipisahkan oleh dinding bersangkutan. Selain itu, berfungsi sebagai pelindung dan pengaman segala isi yang ada dalam bangunan atau ruangan.

Konstruksi pelengkap dan pelindung ini juga memiliki bermacam-macam bentuk seperti satu daun pintu, dua daun pintu dan sebagainya. Begitu pentingnya pintu dalam kehidupan manusia ini, tanpa adanya pintu dalam sebuah ruangan atau bangunan, akan mempersulit seseorang untuk keluar-masuk dan menghambat manusia untuk beraktivitas, bahkan bisa terjadi tindakan kriminal seperti pencurian.

Visualisasi dalam kamus Bahasa Indonesia, mengungkapkan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar atau tulisan (KBBI, 2017). Dalam penciptaan ini pengkarya menyampaikan pesan yang ingin disampaikan melalui objek pintu, kehadiran objek pintu dalam karya hanya sebagai simbol dari gagasan dan perasaan pengkarya. Gagasan dan perasaan bisa muncul dari diri pengkarya maupun dari sekeliling, seperti masalah pribadi, masalah ekonomi, sosial maupun pertanyaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

muncul dari orang lain yang tuangkan dalam bentuk karya fotografi ekspresi.

Pada dasarnya fotografi dibagi menjadi tiga yaitu, Fotografi Jurnalistik, Fotografi Komersil dan Fotografi Fineart. Seiring perkembangan zaman lahirlah berbagai aliran-aliran fotografi seperti: Fotografi *Nature* , Fotografi *Still Life*, Fotografi Arsitektur, Fotografi *Landscape*, Fotografi Ekspresi, Fotografi Konseptual dan sebagainya.

Fotografi ekspresi ini lebih menitik beratkan kepada makna/nilai ekspresif-estetis karna merupakan bagian dari fotografi murni (*fine art photography*). Pengkarya sangat senang membuat karya yang menggunakan simbol-simbol yang penuh dengan makna, melakukan pengamatan terhadap suatu objek, memberi nilai dan membuat gagasan dengan mengolah foto sekaligus menata elemen-elemen pada sebuah karya, oleh karena itu pengkarya memilih aliran fotografi ekspresi (*fineart photography*).

Penataan elemen-elemen yang ada antara objek utama, objek pendukung dan latar belakang (*background*) untuk menjadikan satu kesatuan makna yang utuh dalam sebuah karya seperti: pintu, potret diri (*self-portrait*), potret orang tua, potret saudara, batu, kain dan sebagainya.

Hasil pengambilan dari berbagai foto dengan objek pintu dalam fotografi ekspresi menjadi tantangan tersendiri bagi pengkarya, bagaimana sebuah objek yang setiap harinya terlihat biasa namun dengan mengubah sudut pandang dalam melihat, akan menghasilkan keindahan-keindahan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

baru, jika dilanjutkan akan menimbulkan kekaguman seperti menghadirkan objek pintu diruang publik, dipohon, dikuburan dan sebagainya. Kehadiran pintu diruang publik sebagai simbol bahwa setiap harinya kita dihadapkan pada pintu-pintu, baik pintu yang terlihat ataupun pintu yang tak terlihat seperti pintu masalah. Fotografi seni adalah sebuah domain pencarian jati diri dan sekaligus memuat tentang memaknai karya fotografi (Soeprapto Soedjono: 2007).

Ide penciptaan karya fotografi ekspresi dapat diambil dari pengalaman pribadi maupun dari lingkungan sosial sekitar. Seniman lebih mudah megutarakan perasaan dalam penciptaan sebuah karya atas gejala-gejala yang ditangkap dan memvisualkannya dalam medium foto terutama dalam fotografi ekspresi. Sejauh mana foto bisa bercerita dan sejauh mana pesan bisa ditangkap oleh subyek yang memandang foto tersebut. Dari pengalaman itu, keindahan suatu karya fotografi bisa terlihat dari konsep yang akan angkat, fotografi ekspresi atau fotografi konseptual ini lebih menitik beratkan kepada makna/nilai ekspresif-estetis karena merupakan bagian dari fotografi ekspresi atau fotografi murni (*Fine Art Photography*).

Berawal dari masalah yang ada pada pengkarya, sangat memungkinkan untuk menceritakan kepada subyek yang memandang foto dan lebih leluasa dalam penyampaian pesan melalui simbol atau tanda-tanda yang seterusnya disusun menjadi satu kesatuan bentuk yang utuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

menggunakan fotografi ekspresi. Pengkarya tertarik dan memilih objek pintu yang memiliki satu daun pintu.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan karya fotografi visualisasi pintu sebagai objek utama dalam fotografi ekspresi (*fineart photography*).

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan karya fotografi ekspresi dengan menggunakan pintu sebagai objek utama untuk menyampaikan pesan atau makna yang ingin disampaikan lewat objek pintu serta elemen-elemen pendukung.

2. Manfaat

Manfaat dari pembuatan karya ini dibagi menjadi tiga kelompok, antara lain :

a) Bagi Pengkarya

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan karya fotografi ekspresi.
- 2) Menyalurkan hobi dalam fotografi ekspresi yang di terapkan ke tugas akhir.
- 3) Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan Strata satu bagi pengkarya selaku mahasiswa penciptaan jurusan fotografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

b) Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Memperkaya wacana fotografi di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- 2) Terciptanya sebuah karya fotografi ekspresi yang divisualkan melalui pintu sebagai referensi bagi mahasiswa di Institut Seni Indonesia khususnya Program Studi Fotografi.
- 3) Sebagai arsip sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa di jurusan Fotografi Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

c) Masyarakat

Memperluas pengetahuan sekaligus memperkenalkan fotografi ekspresi kepada masyarakat.

D. Originalitas Karya

Ide penciptaan tentang pintu merupakan bentuk karya fotografi ekspresi yang berawal dari perhatian pengkarya untuk merekam ulang dan menghadirkan kembali nilai ditangkap dari sekeliling pengkarya, kemudian dituangkan dalam bentuk fotografi ekspresi berupa simbol-simbol yang penuh dengan tanda dan makna. Pengkarya menciptakan karya visualisasi pintu dalam penciptaan karya fotografi ekspresi. Pengkarya pemilihan pintu sebagai objek utama dan memilih pintu yang berada dekat dengan pengkarya yaitu pintu rumah dan pintu lemari yang tidak terpakai ataupun yang masih terpakai. Pengkarya menitikberatkan karya kepada pintu yang dibawa kemana-mana serta memakai elemen-elemen pendukung. Jadi, pengkarya akan mengkomposisi ulang dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

menata elemen-elemen yang ada untuk mencapai pesan yang ingin disampaikan. Penataan elemen-elemen berupa potret diri pengkarya, potret orang tua, potret saudara, background batu, jalan, kain dan sebagainya. Menggabungkan elemen-elemen menjadi kesatuan makna yang berkesinambungan. Pengkarya menggunakan teknik penggabungan beberapa foto menjadi satu karya (*multi-eksposure*).

Tema karya pintu memang sudah banyak lahir oleh para seniman, walaupun dalam bentuk komposisi hampir sama dan serupa, akan tetapi dari bentuk penggarapan dan ide pasti akan memiliki perbedaan. Sudut pandang dan nilai yang dihadirkan dari tiap seniman pasti berbeda, perbedaan itu berdasarkan pengalaman masing-masing. Pengkarya berpijak kepada fenomena nilai yang ditangkap dari keluarga dan sekitar.

Adapun karya pembanding yang pengkarya ambil dari salah satu seniman lukis yang juga menggunakan objek pintu sebagai objek utama. Astari Rasjid yang juga dikenal dengan nama Sri Astari, dia berasal dari Indonesia. Seniman wanita ini terkenal dengan karyanya tentang masalah feminis, dia mempertanyakan peran wanita dan menggabungkan pengaruh Jawa dalam lukisan, patung, dan instalasinya. Dia berpendapat bahwa setiap dinding adalah pintu (2011). Terlihat pada pintu yang berukiran Jawa di antara dua boneka kayu. Sebuah boneka dengan lengan disilangkan ditempatkan di belakang pintu sementara yang lain, di depannya wanita yang memegang dompet dengan teks: "ganti". Tanda-tanda ini membahas sebuah pesan bagaimana membangun ide dan asumsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tentang keterbatasan wanita bisa terjadi bernegosiasi dengan penerimaan perubahan. Astari bekerja telah mewakili Indonesia dalam pameran bergengsi dan Institusi seperti Beyond The East (MACRO-Italia), Sakti Paviliun Indonesia di Venice Biennale-Italy 55th. Me Diponegoro, di Galeri Nasional, Indonesia, dan menang beberapa penghargaan termasuk Philip Morris Awards (1999) dan Windsor dan Newton Award (1999). Pada 2016, ia menjabat sebagai Duta Besar RI untuk Bulgaria.



EVERY WALL IS A DOOR
2011 | Installation | Mix Media | 346 x 233 x 83 cm.

Gambar 1
Judul : Every Wall is a Door
Sumber : Catalog "Akses".
Tahun : 2017